



# SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED

Volume 13 No. 4 Desember 2023

The journal contains the result of education research, learning research, and service of the public at primary school, elementary school, senior high school and the university  
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school>



## PERAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Nanda Ayu Setiawati<sup>1</sup>, Yetti Rosmawati Pangaribuan<sup>2</sup>, Winny Sunfrsika Limbong<sup>3</sup>,  
Trinanda Sutarna<sup>4</sup>

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Sari Mutiara Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

Surel: [nandaayusetiawati4@gmail.com](mailto:nandaayusetiawati4@gmail.com)

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to find out how the role of parents on the learning motivation of fifth grade students at SDN 060960 Belawan. This type of research is a qualitative approach with data analysis techniques according to Miles and Huberman. The activities in this data analysis are data reduction, data display and conclusion drawing/verification. The subjects and objects of this data are parents and students of class V SDN 060960 Belawan totaling 26 people consisting of mothers, fathers and students who will be studied using observation, interviews and documentation. Based on the results of research that has been done through interviews, observations and documentation that the role of parents on student learning motivation is giving attention, giving rewards and appreciation in the form of praise and providing learning facilities. It was found that the role of parents on students' learning motivation was not sufficient to carry out its role on student learning motivation, such as: Not paying attention to children, Not providing books and learning facilities for children. It can be concluded that the role of parents on the learning motivation of fifth grade students at SDN 060960 Belawan is not all done well, because there are some parents who are still unable to carry out their role in motivating children's learning, this is evidenced by the results of interviews between researchers and parents of students.*

**Keywords:** *The Role of Parents, Learning Motivation.*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana peran orangtua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 060960 Belawan. Jenis penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan teknik analisis data menurut miles and Huberman aktivitas dalam analisis data ini yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/verification. Subjek dan objek data ini ialah orangtua siswa dan siswa kelas V SDN 060960 Belawan berjumlah 26 orang yang terdiri dari Ibu, Ayah dan siswa yang akan diteliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa peran orangtua terhadap motivasi belajar siswa yaitu pemberian perhatian, memberikan penghargaan (reward) dan apresiasi berupa pujian dan menyediakan fasilitas belajar. Didapatkan hasil bahwa peran orangtua terhadap motivasi belajar siswa belum cukup menjalankan perannya terhadap motivasi belajar siswa seperti: Tidak memberikan perhatian kepada anak, Tidak menyediakan buku dan fasilitas belajar untuk anak. Dapat diambil kesimpulan bahwa peran orangtua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 060960 Belawan tidak semua terlaksana dengan baik, dikarenakan terdapat beberapa orangtua yang masih belum dapat menjalankan perannya dalam memotivasi belajar anak.

**Kata Kunci:** Peran Orang Tua, Motivasi Belajar.

Copyright (c) 2023 Nanda Ayu Setiawati<sup>1</sup>, Yetti Rosmawati Pangaribuan<sup>2</sup>, Winny Sunfrsika Limbong<sup>3</sup>, Trinanda Sutarna<sup>4</sup>

✉ Corresponding author :

Email : [nandaayusetiawati4@gmail.com](mailto:nandaayusetiawati4@gmail.com)

HP : 085262492376

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 11 Dec 2023, Accepted 13 Dec 2023, Published 14 Dec 2023

<https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v13i4.54295>

## PENDAHULUAN

Dalam Pendidikan saat ini, guru seringkali mendapatkan kesulitan dalam proses mengajar yang dimana para peserta didik tidak tertarik atau tidak memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, hal ini mengakibatkan rendahnya motivasi belajar pada peserta didik terlebih lagi pada mata pelajaran yang dianggapnya cukup sulit.

Banyak siswa yang tidak berkeinginan untuk belajar dikarenakan kurangnya atau hilangnya motivasi yang ada di dalam diri siswa tersebut, Motivasi ini dapat dipengaruhi baik dari dalam diri anak (instrinsik) maupun dari luar diri anak (eksternal) seperti guru, lingkungan bahkan orang tua. Alhasil, anak tersebut memiliki potensi yang kurang terutama di bidang kognitif.

Untuk menumbuhkan sebuah sebuah potensi pada siswa, siswa membutuhkan sebuah inspirasi untuk belajar, menurut linda (dalam Uno, 2011:1-3) berpendapat bahwa inspirasi ialah motivasi esensial yang menggerakkan individu untuk bergerak atau melakukan suatu Tindakan. Keinginan ini berdiam diri di dalam diri seseorang yang menggerakkan dia untuk dapat mencapai sesuatu sesuai dengan kecenderungan batinnya.

Motivasi sebagai salah satu faktor inner (batin) yang dimana berfungsi untuk menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik atau tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya, maka akan semakin besar juga kesuksesan dalam belajarnya. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih dan tidak mau menyerah, giat membaca buku – buku untuk meningkatkan prestasinya dan untuk memecahkan masalahnya (Khairani, M,

2017:192).

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan ialah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar daan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. keterlibatan orang tua merupakan salah satu aspek penting untuk turut meningkatkan motivasi belajar siswa. Orang tua memiliki peranan yang penting untuk setiap anak, antara lain sebagai panutan, motivator dan inisiator.

Menurut Desi dkk, (dalam Hosokawa & Katsura (2019:1); keluarga merupakan pengaturan sosial yang dimana memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi perkembangan setiap anak maupun gaya pengasuhan anak, dan secara khusus berpengaruh pada lingkungan sosial anak di dalam sebuah keluarga.

Kehidupan keluarga terutama peran orang tua merupakan lingkungan pendidikan pertama yang mempunyai atau memiliki peranan penting dalam menentukan dan membina proses perkembangan anak (Hero & Maria, 2018: 130).

Peran orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan potensi pada anak-anak mereka, di antara nya ialah sebagai 1) pendidik, 2) pendorong, 3) fasilitator dan 4) pembimbing (Gustina, dkk, 2022: 3). Keberhasilan seorang peserta didik dalam proses belajarnya tidak dapat terlepas dari adanya motivasi yang menjadi penggerak maupun pendorong agar siswa tersebut menjalankan kegiatan dan proses belajarnya. Peran orang tua memiliki cara dalam merangsang motivasi belajar anaknya, terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan, seperti 1) mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak, 2) memantau perkembangan

akademik siswa seperti memeriksa hasil pembelajaran anak atau nilai – nilai anak, 3) memantau perkembangan pribadi anak seperti perkembangan sosial ataupun sikap anak, 4) memantau efektifitas jam belajar di sekolah dengan berkomunikasi dengan guru atau wali kelas anak mengenai apa saja yang di lakukan anak selama ia di sekolah (Selfia, 2018: 204). Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SDN 060960 Belawan pada tanggal 25 april 2022 kepada 5 para orangtua siswa, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Sulaseh dari orangtua Winda Suhartini, ia menyampaikan bahwa ia tidak memberikan penghargaan kepada anaknya berupa benda akan tetapi mengajaknya pergi kesuatu tempat atau kekolam berenang, memberikan fasillitas belajar, mendampingi anak dalam belajar akan tetapi terkadang juga didampingi oleh pamannya dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan memberikan perhatian kepada anak seperti menanyakan Kembali apakah punya tugas atau tidak.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Adriani, ia mengatakan bahwa ia tidak memberika penghargaan dalam bentuk benda akan tetapi sellau memberikan pujian kepada anak, selalu memberikan perhatian kepada anak seperti menanyakan bagaimana belajar disekolah dihari tersebut, melihat Kembali nilai-nilai atau perkembangan belajar ana. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Mareta Friska, ia mneyampaikan bahwa kadang-kadang dalam memberikan penghargaan kepada anak, memberikan fasilitas belajar seperti meja belajar, buku tulis, peralatan tulis dan selalu menyediakan sebelum diminta oleh anaknya, memberikan perhatian kepada anak seperti mennayakan bagaimana disekolah pada hari tersebut dan

apa yang dikatakan oleh gurunya Ketika disekolah, ia bisa atau pandai belajar dan Ibu Mareta menemani dan ia membantu anaknya dalam belajar apabila anak tersebut tidak mengetahui mengenai materi yang dipelajari. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Hartini, ia menyampaikan bahwa ia tidak pernah memberikan penghargaan berupa benda kepada anak akan tetapi ia selalu memberikan kata – kata nasihat kepada anak, memberikan fasilitas belajar seperti meja belajar, buku dan peralatan belajar, memberikan perhatian kepada anak seperti melihat kembali nilai – nilai anak aka tetapi beliau hanya sesekali mendampingi anaknya dalam belajar dikarenakan keterbatasan ilmu yang dimiliki. dapat diketahui bahwa para orang tua peserta siswa sudah cukup berperan dalam memotivasi belajar anak-anaknya, bentuk motivasi yang di lakukan oleh para orang tua peserta didik yaitu berupa memberikan penghargaan dalam bentuk benda sebagai hadiah yang sesuai dengan keinginan sang anak, mengajak berpergian kesuatu tempat ataupun memberikan kata-kata pujian dan kata-kata nasehat kepada anaknya apabila anak tersebut mendapatkan hasil yang bagus dan melakukan hal yang baik, orang tua peserta didik tersebut juga memberikan perhatian kepada anak mereka seperti dalam bentuk menanyakan bagaimana selama di sekolah, melihat kembali nilai-nilai pelajaran anaknya. Para orang tua peserta didik telah memberikan fasilitas-fasilitas belajar yang anak-anak mereka butuhkan walau pun hanya dalam bentuk meja belajar, buku-buku dan alat tulis yang di perlukan oleh sang anak dalam menunjang proses belajarnya.

Akan tetapi, terdapat juga orang tua peserta didik kurang mengetahui mengenai apa saja kesulitan-kesulitan yang peserta

didik alami selama proses belajar dan tidak mendampingi atau membantu anaknya belajar hal ini dikarenakan para orang tua yang kurang paham mengenai materi atau pelajaran yang dipelajari oleh anak sehingga menyerahkan anak tersebut untuk belajar dengan sanak saudara ataupun saudara kandung.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Selfia (2018), menyatakan bahwa orang tua sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar anak yang dimana seorang siswa atau anak akan termotivasi dalam belajar apabila tepat disamping mereka di dampingi oleh orang tua mereka saat belajar dirumah, yang dimana orang tua ialah sebagai motivator bagi sang anak dalam belajar sebelum anak tersebut dibimbing oleh guru di sekolahnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang dimana penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain (Moleong, 2019:6). Jenis Penelitian ini ialah deksriptif kualitatif yang merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan yang mendalam, yang artinya bahwa penelitian ini berlangsung di lapangan tempat penelitian berlangsung yang bertujuan untuk mengadakan observasi langsung mengenai peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 060960 belawan. Dengan ini, penelitian berbentuk deskriptif ialah penelitian yang menggambarkan atau

mendeskripsikan apa yang terjadi pada objek yang diteliti. Penelitian kualitatif sebagai human instrument yang berfungsi sebagai sumber sebuah data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan terakhir membuat sebuah kesimpulan atas semuanya.

Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang tidak menggunakan statistik sebagai analisis data. Oleh karena hal tersebut, data-data yang dikumpulkan tidak berupa angka melainkan berupa kata-kata dan tindakan dan segala fenomena yang terdapat di lapangan yang langsung berhubungan dengan orang tua, guru dan siswa (Sugiyono, 2013: 306).

Pada penelitian ini juga menggunakan metode penelitian studi kasus, yang berarti suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara inrensif, terinci dan mendalam mengenai suatu program, peristiwa dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga ataupun organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam mengenai peristiwa tersebut. dan biasanya peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus ialah (*real-life events*), yang sedang berlangsung bukan sesuatu yang sudah lewat (Rahardjo, M. 2017:9).

### **Deskripsi Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di lapangan tentang peran orangtua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 060960 Belawan, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deksriptif yang menggunakan teknik analisis dari analisis data menurut *miles and Huberman*, Aktivitas dalam analisis data ini yaitu data *reduction*, *data display* dan

*conclusion drawing/verification* dan Penelitian ini diperoleh menggunakan sumber data sekunder yang dimana didapatkan melalui dari hasil wawancara dan observasi yang diperoleh dari siswa dan orangtua yang berjumlah 16 orang.

### **Conclusion Drawing/ Verification (kesimpulan)**

Berdasarkan penyajian data, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya orangtua siswa kelas V SDN 060960 Belawan telah melaksanakan perannya dalam memberikan peran terhadap motivasi belajar siswa, seperti memberikan perhatian terhadap perkembangan belajar anak, memberikan penghargaan ataupun reward terhadap prestasi ataupun pencapaian anak, mengontrol waktu dan cara belajar anak dan memberikan fasilitas belajar anak. Akan tetapi masih terdapat beberapa orangtua yang tidak melaksanakan perannya dalam motivasi belajar anak seperti tidak memberikan perhatian kepada anak seperti tidak mengecek perkembangan belajar anak, nilai-nilai anak, tidak memberikan penghargaan ataupun reward kepada anak dengan alasan anak tersebut tidak mendapatkan nilai yang bagus, tidak mengontrol waktu belajar anak dan membimbing anak belajar dikarenakan sibuk akan pekerjaan dan tidak memberikan fasilitas belajar berupa memberikan buku pegangan atau buku penunjang dalam belajar dikarenakan kurangnya ekonomi dalam memberikan buku dan memilih jalan pintas seperti memberikan *gadget* atau *handphone*, yang dimana anak dapat mengakses materi pelajaran yang dibutuhkan melalui *internet*.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Memberikan Perhatian Kepada Anak**

Sesuai dengan subjek yang telah diteliti oleh peneliti yakni mengenai peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 060960 Belawan, peneliti telah melaksanakan wawancara.

Dalam wawancara dengan orangtua dan anak mengenai memberikan perhatian kepada seperti memeriksa kembali perkembangan belajar, bertanya dan berdiskusi mengenai cita-cita anak, menerapkan kebiasaan yang positif kepada anak dan mengetahui kebiasaan buruk anak, maka dari hasil wawancara di dapatkan bahwasanya orang tua dari anak kelas V SDN 060960 Belawan kurang dalam memberi perhatian, yang dimana didapatkan bahwasanya ada orangtua yang sibuk dalam bekerja sehingga tidak memperhatikan anak, anak yang tinggal tidak dengan orangtua, membiarkan anak untuk dapat bermain tanpa memandang waktu dengan syarat tidak boleh pulang terlalu malam, tidak menanamkan kebiasaan yang positif kepada anak, tidak mengetahui kebiasaan buruk dari anak dikarenakan anak yang jarnag berada dirumah dikarenakan mengikuti banyak kegiatan diluar rumah, tidak berdiskusi bahkan bertanya mengenai cita-cita anak.

Orang tua yang memberikan dukungan berupa perhatian, dorongan dan pengawasan kepada anaknya untuk dapat belajar dirumah ikut memberikan andil Sesungguhnya orang tua merupakan penanggung jawab utama pendidikan bagi seorang anak dan keberhasilan seorang anak disekolah tidak hanya usaha dari guru maupun dari dirinya sendiri akan tetapi juga keberpihakan dari orang tua juga (Yusmina,

2022: 34).

### **Memberikan penghargaan (*reward*) dan apresiasi berupa pujian**

Berkaitan dengan peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 060960 Belawan, mengenai pemberian *reward* dan apresiasi berupa pujian, peneliti telah melakukan wawancara. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh (Ryan syahrias, 2022: 709) Reward dalam pembelajaran diberlakukan untuk memberikan sebuah rangsangan yang berupa dorongan dari pribadi seorang siswa yang bertujuan siswa dapat termotivasi untuk menyelesaikan tugas yang dibebankan dalam pembentukan siswa. Memberikan pujian kepada anak akan menjadi hadiah yang sangat berarti baginya, pujian dari orangtua atas pencapaiannya berperilaku baik ataupun berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan akan membuat merasa bangga dan senang dikarenakan begitu diperdulikan oleh orang tuanya.

### **Mengontrol waktu dan cara belajar anak**

Uji coba instrumen yang dilakukan disekolah dengan siswa berbeda tetapi dengan tingkatan yang sama sebanyak 20 siswa dengan jumlah soal yang diuji sebanyak 20 soal. Uji validasi adalah ukuran yang menunjukkan tingkat validasi atau kesalahan. Berkaitan dengan peran orangtua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 060960 Belawan, peneliti melakukan wawancara dengan orangtua dan anak mengenai mengontrol waktu dan cara belajar anak, apakah anak memiliki waktu untuk belajar setiap harinya dan apakah ditemani oleh kedua orangtuanya dalam belajar.

Untuk menggali hal tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Naimah

selaku nenek dari Muhammad Rizky Aditya, hal ini dikarenakan ia tinggal Bersama nenek nya saja karena kedua orangtuanya bekerja di luar negeri dan kota. Dalam wawancara tersebut, Ibu Naimah mengatakan bahwa telah menetapkan waktu belajar, setiap setelah menyelesaikan pekerjaan rumah di jam 3 atau disiang hari, saya meminta ia untuk belajar seperti membaca buku ataupun belajar, kalau dimalam hari belajar, mata saya tidak nampak (rabun), menemani ia belajar seperti membaca buku, menulis dan saya yang membantunya dalam menjawab tugas-tugas nya apabila ia tidak mengetahui mengenai jawaban dari tugas-tugasnya (Wawancara: Ibu Naimah).

Berdasarkan dari wawancara terhadap orangtua dan siswa kelas V SDN 060960 Belawan, terhadap pemberian fasilitas belajar siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, didapatkan hasil bahwasanya banyak orangtua yang cukup dalam memberikan perhatian terhadap fasilitas belajar seperti memberikan buku-buku tulis, peralatan tulis, *handphone*, meja belajar. Sejalan dengan pendapat dari (Siti Irene dalam Anton, 2019:101) ia mengatakan bahwa bentuk partisipasi orangtua dapat berupa partisipasi fisik maupun nonfisik, contoh dalam partisipasi fisik yaitu menggunakan fasilitas belajar yang memadai dirumah. Fasilitas belajar berperan dalam mempermudah dan memperlancar proses suatu kegiatan belajar dirumah. Fasilitas belajar dapat berupa pengadaan buku-buku penunjang belajar, meja dan kursi belajar yang layak dan berbagai bentuk fisik lainnya. Dan dengan adanya fasilitas belajar yang memadai, diharapkan siswa akan lebih nyaman dalam belajar dan akan lebih termotivasi dalam belajar.

Akan tetapi terdapat juga orang tua peserta

didik kelas V SDN 060960 Belawan yang tidak memenuhi dalam fasilitas belajar seperti:

- a. Tidak adanya pemberian buku pegangan dan penunjang untuk anak belajar, sehingga untuk menemukan jawaban-jawaban terhadap tugas siswa melalui internet atau *google* yang dinilai praktis, efisien dan banyaknya referensi didalam internet tersebut dan kurangnya dalam faktor ekonomi sehingga para orangtua tidak dapat membeli buku – buku bacaan untuk anaknya dalam menunjang proses belajar anak.
- b. Tidak adanya pemberian ruang belajar khusus kepada anak, anak dapat belajar dimana saja yang ia inginkan.
- c. Orangtua tidak menciptakan suasana belajar yang kondusif seperti belajar sambil menonton televisi, hal ini beralasan agar anak tidak cepat jenuh dalam belajar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai peran orangtua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 060960 Belawan sudah cukup dalam memberikan perannya terhadap memotivasi belajar siswa, seperti memberikan perhatian kepada anak dalam bentuk memeriksa nilai-nilai ataupun perkembangan belajarnya selama disekolah, mengontrol waktu dan cara belajar anak seperti memimbing anak untuk belajar baik di malam hari, siang ataupun sore hari, memberi fasilitas belajar seperti meja belajar, peralatan tulis dan memberi segala keperluan anak dalam menunjang belajar, memberi penghargaan terhadap prestasi atau pencapaiannya seperti mengajak pergi ke kolam renang, *mall*, ataupun memberikan apapun yang diinginkan oleh anak sebagai bentuk apresiasi, dan lainnya.

Akan tetapi masih terdapat orangtua yang tidak menjalankan perannya dalam memotivasi belajar siswa kelas V SDN 060960 Belawan, seperti: terdapat orangtua yang tidak atau belum memberikan perhatian kepada anak dikarenakan sibuk akan pekerjaan dalam mencari nafkah, tidak memberikan pujian, reward atau penghargaan terhadap prestasi maupun kemajuan akademik anak, dikarenakan anak yang tidak mendapatkan juara atau nilai yang bagus, orangtua yang tidak mengontrol waktu dan cara belajar anak dikarenakan memberikan kebebasan kepada anak ingin belajar kapan saja, dan orangtua yang tidak memenuhi atau menyediakan fasilitas belajar pada anak dikarenakan ekonomi yang kurang dan lebih memfokuskan dalam memberikan gawai kepada anak untuk mencari jawaban dari tugas-tugasnya. Peran orangtua sangat dibutuhkan oleh anak untuk mendorong anak agar lebih bersemangat lagi dalam proses belajar, karena adanya sebuah dorongan, dukungan dan motivasi dari orangtua maka anak akan termotivasi untuk dapat terus belajar dan meraih prestasi yang lebih baik lagi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anurraga, H. H. 2018. *Peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik usia 6-12 tahun (studi kasus pada program home visit di homeschooling sekolah dolan malang)*. J+ Plus Unesa, 7(3).
- Efrianus, R. 2020. *Tugas dan peran orang tua dalam mendidik anak*. Jurnal edukasi nonformal. 144
- Enis, dkk. 2022. *Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemic covid19*. Jurnal Kependidikan, 6(2). 1.

- Gustina, D. 2022. *Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19*. Jurnal Pendidikan. 6(2). 3.
- Hero, H. 2018. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang*. Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 01(2). 129.
- Inge, A. 2021. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pemikiran Pendidikan. 11(1). 6.
- Ismail, S. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku.
- Isnaini, N. 2021. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring*. Journal for lesson and learning studies. 4(2). 153.
- Khairani, M. 2017. *Psikologi Belajar*. Sleman: Aswaja Pressindo.
- Moleong, J. Lexy. 2019. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, Desika. 2021. *Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Anak Sebagai Dampak Wabah Covid-19*. Paradigma Jurnal. 11(1).119.
- Putri, Linda. dkk. 2022. *Peran orang tua dalam motivasi belajar siswa pada kelas 4 SDN 01 kepohkencono*. Jurnal Pendidikan tambusai. 6(1).1.
- Sari, D. 2017. *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa*. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang Sekolah Dasar Di Kecamatan Bantaran*. Jurnal Kependidikan Islam Berbasis Sains, 6(1), 84.
- Siregar, A. 2021. *Analisis Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Selama Pembelajaran Daring Di Desa Lobulayan*. Jurnal education and development, 9(4), 573.
- Subakti, Hady. 2020. *Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar*. Jurnal Basataka. 3(2). 107.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrias, Ryan. 2022. *Bentuk peranan reward dan punishment yang diberikan orangtua untuk memotivasi belajar anak usia remaja awal di kabupaten agam*. *Irje: jurnal ilmu Pendidikan*, 2(2),70.
- Tumiwa, I. 2021. *Belajar tanda batas seni parenting dan Pendidikan Mindful*. Jakarta: Transmedia.
- Utami, L. 2022. *Peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada kelas 4 SDN 01 kepoh kencono*. Jurnal Pendidikan tambusai. 6(1). 24
- Yusmina, Y. 2022. *Analisis sosial kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMP Al- Azhar Mandiri Kota Pali*. Jurnal ilmu Pendidikan islam dan multicultural (JIMPE). 1(1). 34.